

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS IKLAN DENGAN MODEL *BLENDED LEARNING*

Muhammad Nur Aziz¹ Umi Salamah²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

IKIP Budi Utomo Malang

Muhammadnuraziz00@gmail.com , umi.salamah@budiutomomalang.ac.id

Abstrak : Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Oleh karena itu dengan pembelajaran maka setiap manusia dapat memiliki perkembangan dengan baik. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat berlangsung di sekolah maupun di rumah dengan harapan pembelajaran yang dilaksanakan dapat efektif. Kegiatan pembelajaran yang efektif terdapat beberapa komponen, antara lain mengenai pendidik atau tutor, para peserta didik, model pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, serta strategi yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat komponen yang sangat penting dan sangat berpengaruh antara lain yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, dalam ketrampilan berbahasa dikelompokkan menjadi dua kategori antara lain yaitu aspek *Reseptif* dan aspek *Produktif*. Pada aspek *reseptif* yaitu aspek penerimaan yang dapat dilihat dalam kegiatan menyimak dan membaca sedangkan aspek *produktif* adalah aspek yang bersifat memproduksi bahasa yang dapat dilihat dalam kegiatan berbicara dan menulis.

Kata-Kata Kunci : kemampuan menulis iklan, model *blended learning*.

Abstract : Learning activities are activities that are very important and a necessity for every human being. Therefore, with learning, every human being can have a good development. These learning activities can take place at school or at home with the hope that the learning carried out can be effective. Effective learning activities have several components, including educators or tutors, students, learning models, learning media, learning materials, and strategies implemented in learning. In learning Indonesian, there are components that are very important and very influential, including listening, speaking, reading, and writing. However, in language skills, they are grouped into two categories, namely Receptive aspects and Productive aspects. The receptive aspect is the receptive aspect that can be seen in listening and reading activities, while the productive aspect is the language-producing aspect that can be seen in speaking and writing activities.

Key Words : ad writing skills, blended learning model.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat komponen yang sangat penting dan sangat berpengaruh antara lain yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, dalam ketrampilan berbahasa dikelompokkan menjadi dua kategori antara lain yaitu aspek *Reseptif* dan aspek *Produktif*. Pada aspek *reseptif* yaitu aspek penerimaan dalam kegiatan menyimak dan membaca sedangkan aspek *produktif* adalah aspek yang bersifat memproduksi bahasa yang dapat dilihat dalam kegiatan berbicara dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dan mempunyai peranan dalam kehidupan manusia. Karena dengan menulis, manusia dapat mengungkapkan pikiran serta gagasan yang terdapat dalam pikiran dan yang mencapai maksud serta tujuannya. Akan tetapi, kegiatan menulis memerlukan bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan serta mempunyai urutan yang logis dan mempunyai

kosa kata serta tata bahasa yang harus sesuai dengan kaidah kebahasaan. Sehingga dapat mengekspresikan apa yang difikirkan serta dapat menyampaikan informasi secara jelas. Dalam kemampuan menulis iklan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan standar kompetensi yang ada dalam materi siswa khususnya kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang. Seiring dengan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi penelitian dalam proses pembelajaran menulis iklan di Madrasah Aliyah NU Pakis Malang masih belum ada peningkatan dalam hal penulisan teks iklan.

Berdasarkan persoalan hal tersebut peneliti melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis iklan dengan mengikuti perkembangan zaman yakni menulis dengan menerapkan media pembelajaran melalui jejaring sosial dengan pembelajaran secara *e-learning*. Dalam pembelajaran ini teknologi informasi menjadi tuntutan baru, salah satunya yakni teknologi informasi menjangkau, mengolah dan menyajikan data secara elektronik, sehingga menjadi informasi yang utuh bagi penerimanya (Rahmawati, 2009 dalam Subagiyo, 2019 hlm 2). Dalam penelitian ini model yang digunakan peneliti adalah model *blended learning* yaitu pembelajaran yang mengkombinasi antara pembelajaran tatap muka dan *online*. Alasan mengapa peneliti menggunakan model ini dalam pembelajaran menulis iklan yaitu agar siswa dapat mencapai hasil dan memperoleh prestasi dalam menulis iklan secara terus menerus. Dalam model ini terdapat kecocokan untuk pembelajaran menulis iklan. Karena, model ini dapat merangsang siswa agar lebih kreatif dalam menulis. Karena terdapat dua model pembelajaran antara tatap muka yang selalu dibimbing oleh guru dalam melakukan proses belajar dan terdapat pula pembelajaran *online* yang siswa dituntut untuk belajar mandiri sehingga siswa dapat berfikir secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 20 April – 25 Mei 2022, dengan tempat pelaksanaannya di Madrasah Aliyah NU Kelurahan Tirtomoyo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan subjek yakni siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah seluruh proses dan hasil dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dirancang oleh peneliti untuk mengupayakan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan menulis iklan dengan metode *blended learning*.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain dalam dua siklus. Akan tetapi sebelum melakukan siklus pertama, peneliti melakukan Pra-siklus guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi iklan yang disampaikan oleh guru pamong yakni guru bahasa Indonesia. Setelah melakukan Pra-siklus peneliti dapat mengetahui bahwa siswa belum memahami banyak tentang materi iklan yang diberikan oleh guru. Maka dengan demikian peneliti melakukan Siklus I yakni dengan melalui empat tahapan yakni antara lain : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah itu Siklus II dilakukan jika pada hasil siklus I ditemukan bahwa terdapat siswa lebih dari 60% yang mempunyai skor kompetensi dengan kategori kurang atau sangat kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan belajar menulis iklan dengan model *blended learning* siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang. Pada hasil penelitian ini meliputi tes dan non tes yakni dilakukan pada siklus I dan siklus II. Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan Pra siklus yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi iklan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran. Setelah dilakukan Pra siklus maka selanjutnya dilakukan siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I dan siklus II merupakan hasil tes kemampuan menulis iklan dengan model *blended learning*, sedangkan hasil nontes pada siklus I dan siklus II diperoleh dari observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Adapun hasil nontes siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk deskriptif data kualitatif.

Pembahasan hasil penelitian ditujukan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian yaitu : Bagaimanakah proses peningkatan menulis iklan dengan model *blended learning* siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang?, Bagaimanakah hasil peningkatan menulis iklan dengan model *blended learning* siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang?, adapun proses peningkatan dalam menulis iklan dengan memberikan tugas menulis iklan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dalam menulis iklan. Sedangkan hasil nontes berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

Pada siklus I diperoleh nilai hasil tes menulis iklan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 siswa (68,6%), sedangkan terdapat 7 orang siswa (31,4%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Untuk nontes pada siklus I secara garis besar dari observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto, ditemukan banyak hal yang harus ditingkatkan. Dengan demikian peneliti harus melanjutkan tindakan pada selanjutnya yaitu pada siklus II.

Pada siklus II dilaksanakan dengan tujuan agar kemampuan menulis iklan terjadi peningkatan. Pada siklus II dihasilkan penelitian dari hasil tes dan nontes. Tes yang digunakan peneliti untuk membangun unsur dalam menulis iklan. Adapun hasil nontes berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Pada siklus II perolehan nilai untuk hasil tes menulis iklan yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dicapai sebanyak 19 siswa (86,4%), sedangkan terdapat 3 siswa (13,6%) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Untuk hasil nontes pada siklus II berupa dari hasil observasi, jurnal, wawancara melalui grup *whatsapp*, dan dokumentasi foto *screenshot* grup *whatsapp* kelas XI sudah ditemukan siswa mengalami perubahan atau peningkatan.

KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan menulis iklan dengan model *blended learning* pada kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang ini mengalami peningkatan yang signifikan. Hal itu terbukti pada hasil tes dan nontes dari siklus I dan siklus 2. Pada siklus 1 masih belum mengalami peningkatan yang signifikan disebabkan oleh sikap apatis terhadap model *blended learning* yang dianggap baru oleh siswa. Akan tetapi pada siklus II pada hasil penelitian mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Siswa mengalami pemahaman yang bagus, respon yang positif, antusias dalam belajar yang tinggi, dan mencapai ketuntasan belajar lebih dari 85%. Pada siklus I hasil tes menulis iklan yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) masih mencapai 31,4% atau hanya 7 siswa saja. Adapun pada siklus II hasil tes kemampuan menulis iklan pada kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang, yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dicapai oleh

sebanyak 86,4% yaitu sebanyak 19 siswa. Dengan demikian penggunaan model *blended learning* pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis iklan pada kelas XI Madrasah Aliyah NU Pakis Malang, yang terbukti pada hasil tes dan nontes dari siklus I dan siklus II pada hasil penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada kedua orang tua, dan keluarga besar yang menginginkan anaknya untuk mengenyam pendidikan lebih dari orang tua serta kakak-kakaknya dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan untuk tetap semangat berjuang dalam memperoleh gelar sarjana. Kepada dosen pembimbing skripsi saya yaitu ibu Dr. Umi Salamah, M.Pd. yang senantiasa membimbing, menyemangati dan memberikan arahan serta tuntunan dalam penyusunan mulai awal sampai berakhirnya penulisan skripsi ini. Untuk sahabat saya dari semester awal hingga akhir ini yaitu Muqoddam, Eka kurniawati dan Fajar Mujahid (Squad SKS Sambat) yang selalu memberikan motivasi agar tetap semangat dalam perkuliahan dan teman-teman PBSI angkatan 2018 khususnya kelas A, terimakasih bantuan serta motivasi kalian untuk berjuang bersama dalam memperoleh gelar sarjana ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Subagiyo. S. 2019. Model Blended Learning Untuk Pemahaman Termokimia Siswa. *Journal of Educational Chemistry* 1 (1); 1-8 (Online), (<http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/jec>).
- Daslan, dkk. 2019. Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra), Vol. 4 No.1, Edisi Januari 2019/e-ISSN: 2503-3875/ (Online), (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA>).
- Agustina, Nurmilawati. 2018. Keterampilan menulis iklan baris melalui metode *point-counter-point*. JURNAL TABULARASA PPS UNIMED, Vol.15 No.3, Desember 2018 p-ISSN: 1693-7732, e-ISSN: 2502-7247 (Online), (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>).
- Rizki, Fitria. Dkk. 2021. Pengembangan menulis teks iklan berbasis kontekstual. Vol. 1 No. 1, Mei 2021 Page: 1-16.
- Nurhadi, Nunung. 2020. *Blended learning and its application in the new normal era of the covid-19 pandemic*. Jurnal Agriekstensia Vol. 19 No. 2 Desember 2020.
- Wardani, Deklara N, dkk. 2018. Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan blended learning. JKTP Volume1, April 2018. e- ISSN:2615-8787.
- Maulida, Utami, dkk. Pembelajaran ideal masa kini berbasis blended learning. Tarbawi, Vol. 5 No. 1 Februari 2022 e-ISSN 2715-4777 p-ISSN 2088-5733. (Online). (<https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>)
- Ernawati, Kuku. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Melalui Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas Vii-D Smp 2 Wanadadi Kabupaten Banjarnegara".
- Lusiana, betty. 2022. "Penerapan *Blended Learning* Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik Di Ma Darussalam Bumi Agung".

Tanjung, Ulya M. 2020. "Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa".

Sukamdinata, Nanan S, 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dwiyogo, Wasis D, 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Raja Grafindo Persada.